



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN ADAB BERBICARA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AL-FITYAH PEKANBARU



OLEH

**NUR HAFIATI
NIM. 12110120345**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN ADAB BERBICARA SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AL-FITYAH
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**NUR HAFIATI
NIM. 12110120345**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Adab Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nur Hafiati NIM. 12110120345 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Ramadhan 1446 H
05 Maret 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Nasrul HS, S.Pd. I., MA.
NIP. 19760203 200710 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Adab Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Nur Hafianti NIM. 12110120345 telah di ujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Dzulqa'dah 1446 H/30 April 2025 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 2 Dzulqa'dah 1446 H
30 April 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag.

Penguji III

Dr. H. Kholid Junaidi, M.Pd.I.

Penguji II

Hj. Nurzena, M. Ag.

Penguji IV

Dr. M. Fitriyadi, M.A.



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Hafati
 NIM : 12110120345
 Tempat/Tgl. Lahir : Riau, 14 Mei 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Adab Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru .

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Nur Hafati
 NIM. 12110120345



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis limpahkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan segala nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam, tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul **Penerapan Adab Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru**, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk menyelesaikannya. Penulis banyak mendapatkan do'a, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Terkhusus izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun Ayah dan Ibu tidak berpendidikan tinggi. Teruntuk, Ayahanda Aip Sudrajat dan Ibunda Trisnani yang telah memberikan segala bentuk do'a, kasih sayang, dan dukungan baik materi maupun non materi. Tanpa do'a dan pengorbanan yang tidak kenal lelah dari Ayah dan Ibu, penulis tidak akan pernah sampai pada titik ini. Kemudian terimakasih juga teruntuk saudari saya tercinta, Mitha Desrianti yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang positif kepada penulis.

Selain itu, pada kesempatan ini, dengan rasa penuh hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pi., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III, dan seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan penulis kesempatan untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Kadar M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zakasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Hj. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd, I., MA., selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Nasrul HS, S.Pd, I., MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, motivasi, arahan bimbingan, serta nasihat dengan ikhlas kepada penulis dari awal hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Dr. Yanti, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan senang hati memberikan do'a, arahan, bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Asmara Dewi, M.Sy., selaku Kepala Sekolah SMA IT Al-Fityah Pekanbaru, Sarinawati Daulay, S.Pd., selaku Wakil Kesiswaan, Helma Sovia, S.Sos., selaku Wakil Kurikulum, Mulyani, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA IT Al-Fityah Pekanbaru serta yang telah mengizinkan, memberikan motivasi dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat, terkhusus Dinisa Wulandari dan Dimas Dwi Prabowo, yang telah berkenaan memberikan do'a, dukungan serta kesetiaan menemani penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam setiap proses baik suka maupun duka. Terimakasih atas tawa, motivasi dan kebersamaan yang berarti.

9. Seluruh rekan SLTP/SLTA PAI A, teman-teman seperjuangan angkatan PAI 2021, KKN Desa Rimba Melintang 2024 dan PPL SMA IT Al-Fityah Pekanbaru 2024, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, do'a dan semangat yang telah diberikan.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materi maupun non materi, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis berharap semoga segala kemudahan, bimbingan, nasihat, serta do'a yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis memperoleh balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal yang terus mengalir pahalanya di sisi Allah Swt. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dalam skripsi ini.

Pekanbaru, 26 Februari 2025

Nur Hafiati
NIM. 12110120345



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

وَأُفَوِّضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(40:44)

“Obat dari tenangnya jiwa adalah menerima dan meyakini bahwa takdir Allah itu selalu baik. Berprasangka baiklah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah tergantung prasangka hamba-Nya kepada-Nya”

-Ustadz Hanan Attaki-

“Ada proses untuk semua sukses, ada jalan untuk keberhasilan. Tak perlu diperdebatkan, mulailah saja menempuhnya”

-Ustadzah Halimah Alaydrus-

“Mungkin tak sempurna, tapi ini adalah bentuk terbaik dari usaha, do’a dan cinta yang aku punya”

-Penulis-

Dengan penuh rasa syukur kepada-Mu *Ya Rabb*, atas segala karunia yang telah engkau berikan kepada hamba dan atas izin-Mu hamba dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini, tepat pada waktunya.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada yang menjadi cahaya dalam setiap langkah perjalananku terkhusus Ayahanda Aip Sudrajat & Ibunda Trisnani.

Skripsi ini adalah buah kecil dari kasih dan doa yang tak pernah putus, terimakasih untuk setiap doa yang Ayah Ibu langitkan, untuk setiap peluh yang di teteskan, dan untuk setiap pengorbanan yang tak terhitung.

Terimakasih juga kepada saudariku, Mitha Desrianti seutas harapan yang selalu tumbuh dalam benakku, semoga lembaran ini menjadi saksi bahwa mimpi bisa diraih dengan usaha dan doa. Jadilah pribadi yang terus melangkah, karena di setiap jejakku, ada doa untuk keberhasilanmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Hafianti, (2025): Penerapan Adab Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan adab berbicara dan faktor-faktor yang mempengaruhi adab berbicara di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini siswa SMA IT Al-Fityah Pekanbaru berjumlah 10 orang dan informan pendukung 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam, 1 orang guru Wakil Kesiswaan dan 1 orang Guru Penasehat Akademik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan adab berbicara siswa di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru sudah berjalan dengan cukup baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi adab berbicara disebabkan karena lingkungan keluarga, pergaulan dengan teman, pengaruh media sosial, serta kurangnya kesadaran diri dalam menjaga adab berbicara.

Kata Kunci : Penerapan, Adab Berbicara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Hafiati, (2025): The Implementation of Student Speaking Etiquette at Islamic Integrated Senior High School of Al-Fityah Pekanbaru

This research aimed at analyzing the implementation of speaking etiquette and the factors influencing of speaking etiquette at Islamic Integrated Senior High School of Al-Fityah Pekanbaru. It was qualitative research. The main informants in this research were 10 students at Islamic Integrated Senior High School of Al-Fityah Pekanbaru, and the supporting informants were an Islamic Education subject teacher, the headmaster vice of student affairs, and an Academic Advisor teacher. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research findings, the implementation of student speaking etiquette at Islamic Integrated Senior High School of Al-Fityah Pekanbaru had been running quite well. The factors influencing of speaking etiquette were the family environment, the association with friends, the influence of social media, and the lack of self-awareness in maintaining speaking etiquette.

Keywords: *Implementation, Speaking Etiquette*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور هافياتي، (٢٠٢٥): تطبيق أدب الحديث لدى الطلاب في مدرسة الفتية الثانوية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحليل تطبيق أدب الحديث لدى الطلاب في مدرسة الفتية الثانوية الإسلامية المتكاملة بكنبارو. ويُعد هذا البحث من نوع البحوث النوعية. شمل البحث عشرة طلاب كمصادر رئيسية للمعلومات، بالإضافة إلى ثلاثة مصادر داعمة وهم: معلم التربية الإسلامية، ونائب مدير شؤون الطلاب، ومستشار أكاديمي. اعتمد جمع البيانات على الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال تقنيات تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وتشير نتائج البحث إلى أن تطبيق أدب الحديث لدى الطلاب يسير بشكل جيد إلى حد ما. أما العوامل التي تؤثر على أدب الحديث، فتتمثل في البيئة الأسرية، ورفقة الأصدقاء، وتأثير وسائل التواصل الاجتماعي، إضافة إلى ضعف الوعي الذاتي لدى الطلاب في الحفاظ على أدب الحديث.

الكلمات الأساسية: التطبيق، أدب الحديث



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Permasalahan	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kerangka Teoretis.....	9
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Informan Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
G. Keabsahan Data	41
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
B. Temuan	61
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Data Sekolah	49
Tabel IV. 2	Struktur Organisasi SMA IT Al-Fityah TP. 2024/2025 ..	52
Tabel VI. 3	Deskripsi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	56
Tabel IV. 4	Waktu Pelaksanaan Ekstrakurikuler	57
Tabel IV. 5	Jenis Ekstrakurikuler.....	58
Tabel IV. 6	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	59
Tabel IV. 7	Data Peserta Didik	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1	Tata Tertib.....	65
Gambar IV. 2	Sosialisasi Kalimat Thayyibah.....	68
Gambar IV. 3	Visi dan Misi Sekolah.....	70
Gambar IV. 4	Berkomunikasi dengan Teman.....	73





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	Lembar Wawancara Informan Utama
Lampiran 3	Lembar Wawancara Informan Pendukung
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 5	Lembar Disposisi
Lampiran 6	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)
Lampiran 8	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 10	Surat Izin PraRiset
Lampiran 11	Surat Balasan PraRiset
Lampiran 12	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 13	Surat Rekomendasi Gubernur Riau
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Lampiran 15	Surat Izin Melakukan Penelitian
Lampiran 16	Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 17	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi ini, budaya komunikasi mengalami perubahan yang signifikan. Pesatnya perkembangan media sosial dan platform digital telah menciptakan sebuah dunia di mana peserta didik terus terpapar pada berbagai bentuk komunikasi yang cenderung tidak mengedepankan adab dan etika berbicara. Bahasa yang kasar, penggunaan kata-kata yang tidak pantas, dan kurangnya kesadaran akan dampak dari interaksi komunikasi yang tidak sopan telah menjadi masalah yang meresahkan di kalangan peserta didik pada berbagai tingkatan pendidikan.

Adab dalam Islam bukanlah hal yang sepele, akan tetapi dianggap sebagai salah satu aspek inti dari ajaran Islam. Adab memiliki makna yang luas, mencakup kesopanan, keramahan, kehalusan budi pekerti, penempatan sesuatu pada tempatnya, jamuan, dan sebagainya. Naquib al-Attas memberikan definisi bahwa *“adab sebagai proses mendisiplinkan jiwa dan pikiran”*.¹

Dalam Islam Rasulullah Saw. telah mengajarkan umatnya untuk menjaga lisan, karena perkataan buruk dapat membawa kerugian. Sebaliknya, lisan seharusnya digunakan untuk berdzikir, menyampaikan informasi

¹Hakis, “Adab Bicara Dalam Prespektif Komunikasi Islam”, *Jurnal Mercusuar*, Volume 1 No 1 Juli 2020, 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

bermanfaat, atau diam jika tidak bisa berkata baik. Dalam kitab *Ihya ‘Ulumiddin* karya Imam Ghazali disebutkan bahwasannya “*Diantara bagusnya Islam manusia itu, ialah meninggalkan apa yang tidak diperlukannya*”.² Maksudnya ialah bahwa seorang Muslim yang baik adalah mereka yang hanya mengucapkan hal-hal bermanfaat dan meninggalkan perkataan yang tidak perlu, menjaga lisan dari gosip, perdebatan yang sia-sia, dan ucapan yang tidak berfaedah.

Namun, realita saat ini, tantangan besar yang dihadapi dalam lembaga pendidikan yaitu pada adab berbicara, karena banyak peserta didik yang belum sepenuhnya menerapkan adab berbicara yang baik dan benar sesuai dengan ajaran agama Islam.³ Seperti, kebiasaan tidak berbicara jujur, mencela orang lain, serta menggunakan bahasa yang tidak pantas (mengumpat).

Lingkungan belajar yang tidak memperhatikan adab berbicara dapat menciptakan ketidaknyamanan, konflik antar peserta didik, serta menghambat proses pembelajaran. Sedangkan lingkungan yang nyaman, aman, dan penuh hormat akan mendukung terciptanya suasana belajar yang optimal. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas dan etika yang baik dalam berkomunikasi.

Seperti halnya hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di

²Ismail Yakub, *Ihya Ulumiddin Jilid 3 Karya Imam Ghazali*, (Semarang : Pustaka Nasional, 1988), 18.

³Nurul Khasanah, dkk, “Pentingnya Etika Berbicara Dalam Perspektif Islam Bagi Mahasiswa Millennial”, *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*, 2021, 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru, pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024 bahwasannya di lingkungan sekolah ini masih kurang dalam menerapkan adab berbicara yaitu dengan melontarkan bahasa kotor atau kata-kata yang kurang pantas ketika sedang berbicara dengan teman sebaya, seperti penyebutan kata '*hewan*' yang di ubah kedalam bahasa gaul saat ini dan juga masih ada beberapa anak yang ketika berbicara kurang sopan dengan guru, seperti menggunakan nada tinggi ketika sedang mengobrol bahkan menjawab omongan guru.⁴ Padahal sebenarnya dari pihak sekolah sudah mengajarkan bahkan membuat peraturan untuk bertutur kata baik dan sopan, akan tetapi hal tersebut kurang pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk gejala-gejalanya adalah seperti sebagai berikut :

1. Masih ada peserta didik melontarkan perkataan kurang pantas yang diubah ke dalam bahasa gaul ketika berbicara dengan teman, seperti perkataan sebutan '*hewan*' dari kata *anjing* jadi *anjir* dan *anjay*
2. Masih ada peserta didik yang menggunakan nada tinggi ketika berbicara
3. Masih ada peserta didik ketika menyapa atau bertemu dengan teman ataupun guru tidak menggunakan kata-kata sapaan yang sopan atau tidak memberikan salam saat bertemu, seperti yang seharusnya yaitu *assalamu'alaikum*
4. Masih ada peserta didik yang tidak menghadapkan wajah ketika berbicara dengan lawan sejenis.

⁴Wawancara dengan Mulyani, selaku Guru PAI, Pada tanggal 22 Maret 2024 Pukul 14.15 WIB, di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru.

Dengan mengacu pada konteks yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Adab Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.”

B. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan diartikan sebagai tindakan dalam menerapkan sesuatu. Penerapan merupakan tindakan dalam mengimplementasikan suatu teori, metode, atau hal lainnya guna mencapai tujuan tertentu serta memenuhi kepentingan yang telah direncanakan dan disusun oleh kelompok atau golongan tertentu.⁵

2. Adab Berbicara

Adab memiliki peran penting dalam keteraturan, mengurangi potensi konflik, dan menciptakan lingkungan yang penuh dengan sikap sopan, penghargaan, serta saling menghormati.⁶ Peneliti pada penelitian ini akan membahas mengenai adab dalam berbicara.

Ketika seseorang tidak menjaga tutur katanya dengan baik dalam berkomunikasi, hal tersebut dapat membawa konsekuensi negatif yang merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain.⁷ Adab berbicara dalam

⁵Afi Parnawi, dkk., “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam”, *Journal on Education*, Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, 4606.

⁶Mhd. Safuan, “Adab Komunikasi Dalam Islam : Bijak Dalam Bermedia Sosial”, *Hikmah*, Vol. 16 No. 2 Desember 2022, 280.

⁷Rati Astuti, dkk, “Adab Berbicara Dalam Al-Qur’an Dan Implementasinya”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, Vol. 9 No. 1 Januari-Juni 2020, 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam, terdapat beberapa larangan, seperti larangan menghina, mengejek, atau merendahkan sesama Muslim menjadi prinsip yang sangat penting.

Dengan mematuhi larangan-larangan tersebut, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan saling menghargai di dalam Islam.⁸ Dapat disimpulkan bahwa, adab berbicara adalah sikap dan perilaku yang sesuai dengan pedoman dan norma-norma dalam Islam ketika berkomunikasi dan sebagai seorang muslim, penting untuk memiliki adab berbicara dengan baik, agar sebagai seorang muslim terhindar dari bahaya yang timbul akibat perkataan yang tidak terkendali.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan adab berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru ?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi adab berbicara ?
- c. Apa dampak negatif dari adab berbicara di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru ?

⁸Abu Hasan Mubarak, *Adab Menuntut Ilmu : Kiat Sukses Meraih Mimpi di Zaman Now Berdasarkan Petunjuk Al- Qur'an dan Al-Hadits*, (Cirebon : CV.Elsi Pro, 2019), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat luasnya permasalahan yang perlu di kaji, maka peneliti memberi batasan masalah pada penelitian ini yang di fokuskan kepada :

- a. Penerapan adab berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.
- b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adab Berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dirumuskan, yaitu :

- a. Bagaimana penerapan adab berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru ?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi adab berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis penerapan adab berbicara serta faktor-faktor yang mempengaruhi adab berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Pada penelitian ini akan menghasilkan adab berbicara yang efektif dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan program-program untuk meningkatkan adab berbicara yang baik.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut :

1) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat membantu dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan adab berbicara yang sopan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

2) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman kesadaran kepada peserta didik tentang pentingnya adab berbicara dalam Islam, membantu peserta didik dalam mengembangkan adab berbicara dan belajar menerapkan adab berbicara dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat mengukuhkan identitas sekolah sebagai lembaga pendidikan keislaman yang peduli dalam meningkatkan

kualitas terhadap adab berbicara peserta didik. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan memfasilitasi proses pembelajaran secara keseluruhan, yang tidak hanya mencakup aspek akademis tetapi juga aspek moral dan etika.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Adab Berbicara

Adab menurut Muhammad bin Mukarram bin Mandzur al-Afriqi al-Misri adalah suatu budi pekerti yang dilakukan oleh seseorang. Disebut adab karena mendidik manusia kepada hal-hal terpuji dan mencegah mereka dari yang buruk, asal makna dari adab adalah panggilan. Para ulama mengemukakan pendapatnya bahwa adab yaitu kesopanan diri atau bisa di bilang adab merupakan tindakan yang baik. Kata *aduba* dengan dhommah pada huruf dal, isim failnya adalah *adibun*. Dan kata *addabah* artinya mengajari. Adab membicarakan tentang tata cara, tata tertib atau tata aturan yang sudah diatur. Begitupun dengan istilah adab Islamiyah yaitu tata cara atau tata tertib menurut ajaran Islam yang mana seharusnya setiap muslim harus mengikuti dan mentaatinya.⁹

Berbicara merupakan salah satu keahlian dalam berkomunikasi dengan individu lain melalui penggunaan bahasa. Hal ini melibatkan penggunaan suara dari alat ucap bersama dengan gerakan tubuh dan ekspresi wajah untuk menyampaikan pesan. Berbicara juga dapat diartikan sebagai manifestasi kepribadian dan perilaku seseorang. Bahwa dengan

⁹Choiruddin Hadhiri, *Akhlaq Dan Adab Islami*, (Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer, 2015), 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara mencerminkan karakter dan tindakan seseorang, yang tergambar dalam tingkah laku.¹⁰

Berbicara sebagai kegiatan komunikasi yang melibatkan proses bergantian antara pembicara dan lawan bicara. Artinya, berbicara terjadi secara timbal balik. Ketika pembicara mengeluarkan tuturan, pendengar berperan sebagai penyimak, dan sebaliknya, ketika pendengar berbicara, pembicara sebelumnya menjadi penyimak. Interaksi timbal balik ini menciptakan percakapan di mana kedua pihak saling memberi dan menerima respons. Pembicara memberikan informasi, dan lawan bicara menerima informasi. Dengarkanlah orang yang berbicara kepada Anda tanpa meminta mereka mengulangi perkataan mereka dan hindari berbicara dengan sikap membanggakan diri.¹¹

Sebagai seorang muslim, harus berbicara dengan baik dan sopan. Karena Allah Swt. telah memberikan pedoman dan adab dalam berbicara untuk melindungi kita dari bahaya lidah yang kadang tidak terkendali.¹² Jika ada hal-hal yang tidak disukai oleh seseorang, kita harus menghindari ucapan dan tindakan yang membuat mereka tidak nyaman. Sebaliknya, jika ada hal-hal yang disukai seseorang, kita harus menunjukkan dengan kata-kata bahwa kita turut berbahagia dengan kesenangan mereka. Maka

¹⁰Agus Setyonegoro, "Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangunan Kemampuan Berbicara Mahasiswa)", *Pena*, Vol. 3 No. 1 Juli 2013, 68.

¹¹Izzudin Karimi, *Mukhtashar Minhajul Qashidin : Edisi Indonesia*, (Jakarta : Darul Haq, 2012), 188.

¹²Mustopa, "Adab dan Kompetensi Dai dalam Berdakwah", *Orasi : Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Volume 8 No. 1 Tahun 2017, 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menjaga adab berbicara juga akan menunjukkan sikap kasih sayang kepada lawan bicara.¹³ Sebagaimana firman Allah :

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزَغُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا ﴿٥٣﴾

Artinya: “Dan katakan kepada hamba-hamba-Ku. Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (dan benar). Sesungguhnya setan itu selalu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya setan adalah musuh yang nyata bagi manusia.” (Q.S. Al-Isra : 53)¹⁴

Dalam Tafsir Al-Misbah, ayat tersebut menjelaskan bahwasannya pesan utamanya adalah untuk tidak bersikap keras dan kasar, karena hal tersebut dapat menyebabkan mudharat yang lebih besar dari yang ingin dicegah. Larangan ini menunjukkan bahwa sejak periode Mekah, sudah ada di antara kaum muslimin yang ingin bersikap keras terhadap kaum musyrikin, terutama mengingat sikap tidak sopan mereka terhadap Nabi Muhammad Saw., seperti menyebut beliau penyihir, gila, dan lainnya. Oleh karena itu, ayat ini mengingatkan untuk selalu menjaga ucapan dan menghindari sikap kasar yang dapat menimbulkan antipati di masyarakat. Nabi Muhammad Saw. dikenal sangat pemaaf jika kesalahan ditujukan kepada beliau secara pribadi, tetapi jika pelanggaran menyangkut hak agama, beliau bertindak sesuai dengan kemaslahatan agama dan penegakan hukumnya.¹⁵

¹³Moh. Zuhri, *Ihya ‘Ulumiddin Juz 3 : Terjemah Kitab Ihya ‘Ulumiddin Juz 3 Karya Imam Al-Ghazali*, (Semarang : CV. Asy-Syifa Semarang, 2003), 591.

¹⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an Vol. 7*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 489.

¹⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah...*, 490-491.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, adab berbicara adalah norma yang menjadi standar dalam menilai baik buruknya kata-kata dan intonasi yang digunakan saat berkomunikasi. Seperti, menggunakan kata-kata yang baik, berbicara dengan sopan, menghargai pendengar, menghindari perkataan yang menyakiti, dan menjaga lisan dari ucapan yang tidak bermanfaat atau berbahaya.

2. Macam-Macam Adab Berbicara

Penting bagi umat Islam memiliki pengetahuan terkait macam-macam adab berbicara, yang terdapat di dalam beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadis, yaitu:

a. Berbicara harus menggunakan kata-kata yang baik atau diam

Penyakit lisan sangat banyak dan beragam. Meskipun hati menganggapnya menyenangkan dan ada beberapa dorongan alami untuk melakukannya, satu-satunya cara untuk menghindari bahayanya adalah dengan berdiam diri.¹⁶ Kata-kata yang dipilih dengan hati-hati dapat membangun hubungan yang harmonis dan menghindari konflik. Sebaliknya, perkataan yang kasar atau tidak pantas dapat melukai perasaan dan merusak hubungan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk berpikir sebelum berbicara, memastikan bahwa apa yang kita ucapkan dapat membawa kebaikan dan tidak menyakiti orang lain. Jika tidak bisa, diam adalah pilihan yang bijaksana.

¹⁶Izzudin Karimi, *Mukhtashar Minhajul*, 305.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam banyak situasi, lebih baik diam daripada berbicara. Diam bisa mencegah kesalahpahaman, menjaga kerahasiaan, dan menghindari konflik yang tidak perlu. Dalam situasi yang memerlukan kerahasiaan, sebaiknya kita tetap diam dan tidak menyebarkan rahasia-rahasia yang dipercayakan oleh seseorang kepada kita. Jangan pernah membisikkan rahasia tersebut kepada orang lain, bahkan kepada teman-teman terdekat. Mengungkapkan informasi yang seharusnya dirahasiakan bisa merusak kepercayaan dan mengakibatkan konsekuensi yang tidak diinginkan. Kita juga harus menjaga rahasia itu tetap tertutup, bahkan jika hubungan persaudaraan sudah berakhir. Menyebarkan rahasia teman adalah tindakan yang tercela dan menunjukkan sifat yang tidak baik.¹⁷ Dengan diam, kita memberi diri waktu untuk berpikir lebih jernih dan bijaksana. Oleh karena itu, diam adalah tindakan yang lebih kuat daripada kata-kata. Sebagaimana terdapat pada sabda Nabi Muhammad Saw. :

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

“Telah menceritakan kepada kami (Qutaibah bin Sa'id) telah menceritakan kepada kami (Abu Al Ahwash) dari (Abu Hashib) dari (Abu Shalih) dari (Abu Hurairah) dia berkata; Rasulullah Saw. bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia mengganggu tetangganya, barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya ia memuliakan tamunya dan

¹⁷Moh.Zuhri, *Ihya 'Ulumiddin*, 575.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir hendaknya ia berkata baik atau diam.” (HR.Bukhari No. 5559)¹⁸

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwa perlakuan baik kepada orang lain, seperti menggunakan kata-kata yang baik dan menjaga diri dari ucapan yang menyakitkan, merupakan bentuk keimanan dan penghambaan kepada Allah Swt.. Rasulullah menghimbau umatnya untuk selalu menjaga lisan dari perkataan yang buruk yang dapat menimbulkan kerugian, karena lisan yang baik digunakan untuk berdzikir kepada Allah Swt., memberikan informasi yang bermanfaat, dan diam ketika tidak dapat digunakan untuk kebaikan.¹⁹ Untuk menjaga pembicaraan agar selamat dari kesalahan dan cacat, penting untuk mengarahkannya kepada kebaikan, berbicara sesuai dengan konteksnya, berbicara seperlunya, dan memilih kata-kata dengan hati-hati. Jika salah satu atau semua syarat ini tidak terpenuhi, lebih baik untuk tidak berbicara atau diam.²⁰

Di dalam kitab al-Akhlaq Lil Banin juz 3, dijelaskan bahwa apabila ingin berbicara, pertimbangkan terlebih dahulu kata-katamu dalam hati. Jika ucapan tersebut pantas, maka katakanlah. Namun, jika tidak, lebih baik diam agar terhindar dari kesalahan besar dalam

¹⁸<https://www.hadits.id/hadits/bukhari/5559>, diakses pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, pukul 23.29 WIB.

¹⁹Darussalam dan Neng Lutfi Maspupah, “Etika Berkomunikasi Perspektif Hadis (Dalam Kutub at-Tis’ah), *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis*, Vo. 4 No. 1 (September 2019), 103.

²⁰Ade Ikhwan Ali, *Adab Harian Seorang Muslim*, (Jakarta : Pustaka Ibnu ‘Umar, 2016), 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbicara.²¹ Dan hendaklah pembicaraan itu berisi kebaikan, sebagaimana firman Allah Swt:

﴿لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا﴾

Artinya: “Tidak ada kebaikan pada banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali (pada pembicaraan rahasia) orang yang menyuruh bersedekah, (berbuat) kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Siapa yang berbuat demikian karena mencari rida Allah kelak Kami anugerahkan kepadanya pahala yang sangat besar.” (Q.S. An-Nisa’: 114)²²

Dalam Tafsir Al-Qurthubi, ayat tersebut menjelaskan bahwasannya kebanyakan percakapan manusia yang terjadi sebagian besar bisikan mereka (manusia) tidak membawa kebaikan, kecuali bisikan dari orang yang mendorong (manusia) untuk bersedekah atau upaya untuk mendamaikan konflik antara manusia.²³ Ada beberapa kata-kata mutiara terkait hal ini, yaitu “Sebagian ahli hikmah berkata: konsistenlah menjadi pendiam karena engkau akan tergolong sebagai orang yang bijaksana, baik engkau sebagai orang yang bodoh atau orang yang pandai” dan “Sebagian ahli etika berbicara: berbahagialah orang yang pendiam dan perkataannya yang berbobot”.

²¹Omar bin Ahmed Barja, *al-Akhlaq Lil Banin Juz 3*, (Surabaya : Perpustakaan Ahmad Nabhan, 1950), 21.

²²<https://quran.nu.or.id/an-nisa/114>, diakses pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, pukul 23.37 WIB.

²³Ahmad Rijal Kadir, *Tafsir Al-Qurthubi Karya Syaikh Imam Al-Qurthubi Jilid 5*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2008), 905.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena pentingnya menggunakan kata-kata yang tepat dan mengetahui kapan harus diam, terdapat empat syarat bagi seseorang yang akan berbicara setelah mengutip beberapa kata mutiara di atas. Pertama, perkataan harus dapat menarik perhatian audiens, baik untuk mendapatkan manfaat maupun menghindari bahaya. Kedua, berbicara sesuai dengan konteks. Ketiga, merangkum perkataan sesuai kebutuhan dan keempat, memilih kosakata yang tepat.²⁴

b. Hendaklah berbicara jujur dan tidak berdusta

Dengan berbicara jujur, dapat menunjukkan integritas dan rasa hormat terhadap orang lain, akan membangun kepercayaan dan rasa saling pengertian. Sebaliknya, berdusta hanya akan merusak kepercayaan dan menimbulkan konflik serta kekecewaan. Meskipun kadang-kadang kejujuran mungkin terasa sulit atau tidak nyaman, konsekuensi jangka panjang dari ketidakjujuran jauh lebih merugikan.²⁵ Pilihlah untuk jujur, dan meskipun kejujuran tampak membawa bahaya, sebenarnya dalam kebenaran tersebut terdapat keselamatan.²⁶ Sebagaimana sabda Nabi Saw.:

حَدَّثَنَا هَنَادٌ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الْعَبْدُ

²⁴Abdur Rohman, "Etika Pendidikan Tentang Berbicara dan Diam Menurut Al-Mawardi dalam Kitab Adab Al-Dunya Wa Al-Din", *Didaktika Religia*, Volume 4, No. 2 Tahun 2016, 178.

²⁵Darussalam dan Neng Lutfi Maspupah, "Etika Berkomunikasi," 104.

²⁶Hafidz Hasan Mas'udi, *Kitab Taisirul Khallaq*, (Mesir : Al-Azhar, 1339), 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا وَفِي الْبَابِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَعُمَرَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخِيرِ وَابْنِ عُمَرَ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

“Telah menceritakan kepada kami (Hannad), telah menceritakan kepada kami (Abu Mu'awiyah) dari (A'masy) dari (Syaaqiq bin Salamah) dari (Abdullah bin Mas'ud) ia berkata; Rasulullah Saw. bersabda: "Hendaklah kalian bersikap jujur, karena kejujuran itu akan membawa pada kebaikan, sedangkan kebaikan akan membawa kepada surga. Tidaklah seorang bersikap jujur dan selalu berbuat jujur hingga ia ditulis di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan hendaklah kalian menjauhi sikap dusta, karena kedustaan itu akan membawa pada kekejian, sedangkan kekejian akan membawa kepada neraka. Dan tidaklah seorang berbuat dusta dan selalu berdusta hingga ia ditulis di sisi Allah sebagai seorang pendusta.” (HR. Tirmidzi No. 1894)²⁷

Bahaya kebohongan akan kembali kepada pelakunya, membuatnya diremehkan dan tidak dipercaya lagi. Seorang pembohong akan dihina di dunia dan disiksa di akhirat. Kebohongan juga berdampak pada orang lain, karena pembohong mungkin berjanji untuk melakukan sesuatu yang baik namun kemudian mengingkarinya. Hal ini dapat menghancurkan hati orang yang dijanjikan karena harapannya yang hilang, yang pada akhirnya dapat menimbulkan gosip dan fitnah, serta memicu kemarahan dan permusuhan di antara manusia.²⁸

Sebagai umat Islam hendaklah menghindari berdusta, sebagaimana firman Allah Swt. :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

²⁷<https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/1894>, diakses pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, pukul 23.40 WIB.

²⁸Hafidz Hasan Mas'udi, *Kitab Taisirul Khallaq*, (Mesir : Al-Azhar, 1339), 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!..”*
(Q.S. At-Taubah : 119)²⁹

Dalam kitab Tafsir Al-Maraghi, ayat tersebut menjelaskan bahwasannya tidak ada rukhsah untuk berdusta, namun diperbolehkan berdusta dalam tiga kondisi darurat. Misal untuk melakukan tipu daya ketika berperang atau dalam konteks peperangan, mendamaikan konflik antara manusia dan dalam percakapan antara suami dan istri, baik dari suami kepada istri maupun sebaliknya dalam konteks untuk menyenangkan hatinya.³⁰

c. Larangan berkata mencaci, mencela, dan berkata keji

Ucapan yang penuh dengan caci maki, celaan, dan kata-kata keji tidak hanya melukai perasaan orang lain, tetapi juga mencerminkan kurangnya rasa hormat dan pengendalian diri. Komunikasi yang negatif ini dapat menciptakan suasana yang tidak harmonis dan menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Sebaliknya, dengan menjaga ucapan agar tetap sopan dan menghormati orang lain, dapat membangun hubungan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan yang positif. Oleh karena itu, penting untuk selalu berpikir sebelum berbicara dan menghindari penggunaan kata-kata yang

²⁹<https://quran.nu.or.id/at-taubah/119>, diakses pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, pukul 23.56 WIB.

³⁰Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi Juz 10*, (Mesir : Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1974), 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyakiti atau merendahkan orang lain. Sebagaimana sabda Nabi Saw. :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانٍ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا لَعَانًا وَلَا سَبَابًا كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْمَعْتَبَةِ مَا لَهُ تَرَبُّ جَبِينُهُ

“Telah menceritakan kepada kami (Muhammad bin Sinan) telah menceritakan kepada kami (Fulaih bin Sulaiman) telah menceritakan kepada kami (Hilal bin Ali) dari (Anas) dia berkata; “Rasulullah Saw. tidak pernah berkata keji, melaknat dan mencela, apabila beliau hendak mencela, maka beliau akan berkata: “Mengapa dahinya berdebu (dengan bahasa sindiran).” (HR. Bukhari No. 5586)³¹

Salah satu dari sifat tak terpuji yang harus dihindari oleh seorang Muslim adalah mencela, mencaci, dan berkata kasar. Hal ini karena seorang Muslim telah diberikan pedoman yang menjadi landasan dalam kehidupannya. Terkadang orang yang diperlakukan dengan cara tersebut dianggap bodoh, rendah derajatnya, miskin, atau memiliki cacat fisik dan lain sebagainya. Meskipun orang yang dihina atau ditertawakan itu mungkin memang sesuai dengan keadaannya, Islam tetap melarang perlakuan seperti itu.³² Allah Swt. melalui Al-Qur'an telah memperingatkan akan bahaya lisan, sebagaimana firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ ٱلْأَسْمُ ٱلْفُسُوقُ بَعْدَ ٱلْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ ٱلظَّالِمُونَ ﴿٥٨﴾

³¹<https://www.hadits.id/hadits/bukhari/5586>, diakses pada hari Minggu, 4 Mei 2025, pukul 00.01 WIB.

³²Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (PT RajaGrafindo Press : Jakarta, 2002), 194.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.”* (Q.S. Al-Hujurat : 11)³³

Dalam kitab Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir, ayat tersebut menjelaskan bahwasannya terdapat beberapa perintah, yaitu dilarang menghina, mengejek dan merendahkan sesama Muslim, dilarang saling mencela satu sama lain dan dilarang saling memanggil nama teman dengan panggilan yang buruk atau yang tidak disukainya.³⁴ Imam Nawawi menyatakan bahwa para ulama telah sepakat bahwa memanggil atau menyebut nama teman dengan panggilan yang tidak disukainya adalah haram. Ini termasuk panggilan yang merendahkan seperti cacat, tuli, cadel, celeng, dan sebagainya, atau bahkan memanggil dengan sifat yang melekat pada orang tuanya.³⁵

d. Menghindari perdebatan dengan lawan bicara

Lisan merupakan sumber komunikasi yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik untuk menghindari berbagai bentuk keburukan, salah satunya adalah perdebatan. Perdebatan sering kali hanya mengundang emosi dan memperburuk situasi, terutama ketika masing-

³³<https://quran.nu.or.id/al-hujurat/11>, diakses pada hari Minggu, 4 Mei 2025, pukul 00.09 WIB.

³⁴Agus Ma'mun, dkk., *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6 Karya Syaikh Ahmad Syakir*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2016), 81.

³⁵Abu Hasan Mubarak, *Adab Menuntut Ilmu*, 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing pihak bersikeras dengan pendapatnya. Menghindari perdebatan berarti menjaga orang lain dari ucapan yang menyakitkan. Kebiasaan berdebat dianggap sebagai sifat setan karena orang yang melakukannya biasanya bernafsu untuk mengalahkan lawan bicara, menunjukkan superioritas, dan menyakiti hatinya.³⁶

Dengan memilih untuk tidak berdebat, juga termasuk menunjukkan rasa hormat terhadap pandangan orang lain dan menciptakan ruang untuk komunikasi yang lebih tenang dan konstruktif. Sikap ini juga memungkinkan untuk mendengarkan dengan lebih baik dan memahami perspektif lawan bicara tanpa harus terjebak dalam argumen yang memanas. Sebagaimana sabda Nabi Saw. :

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ وَهَارُونُ بْنُ إِسْحَقَ قَالَا حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ وَرْدَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَرَكَ الْكَذِبَ وَهُوَ بَاطِلٌ بُنِيَ لَهُ قَصْرٌ فِي رِئَاصِ الْجَنَّةِ وَمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَهُوَ مُحِقٌّ بُنِيَ لَهُ فِي وَسْطِهَا وَمَنْ حَسَنَ خُلُقَهُ بُنِيَ لَهُ فِي أَعْلَاهَا

“Telah menceritakan kepada kami (Abdurrahman bin Ibrahim Ad Dimasyqi) dan (Harun bin Ishaq), keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami (Ibnu Abu Fudaik) dari ([Salamah bin Wardan) dari (Anas bin Malik) ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Barangsiapa meninggalkan dusta, sementara dia bathil, maka akan dibangun baginya istana di tepian surga. Barangsiapa meninggalkan debat meskipun ia benar, maka akan dibangun baginya istana di tengah surga. Barangsiapa memperbaiki akhlaknya maka baginya akan dibangun istana di surga yang paling tinggi.” (HR. Ibnu Majah No. 50)³⁷

³⁶Kamran As’at Irsyady dan Fakhri Ghazali, *Tasawuf Islam & Akhlak*, (Jakarta : Amzah, 2011), 340.

³⁷<https://www.hadits.id/hadits/majah/50>, diakses pada hari Minggu, 4 Mei 2025, pukul 00.14 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hadis tersebut disebutkan bahwa bagi seseorang yang selalu jujur, Allah akan membangun istana untuknya di dekat surga. Namun, bagi orang yang meninggalkan perdebatan meskipun ia benar, Allah akan membangun istana untuknya di tengah surga. Ini menunjukkan bahwa meninggalkan perdebatan, meskipun dalam hal yang benar, lebih utama daripada hanya menjadi orang yang jujur.³⁸ Banyak orang terlibat dalam perdebatan dengan menggunakan kebohongan, dengan tujuan untuk membenarkan diri mereka sendiri dengan memanipulasi data dan fakta agar terlihat benar. Oleh karena itu, lebih baik untuk menghindari dan menjauhi perdebatan tersebut. Dan jangan pula terlalu banyak cakap dan *tasyadduq* (memberat-beratkan diri dengan merangkai perkataan dan kata-kata karena ingin dikagumi oleh orang).³⁹

e. Larangan berbicara mengumpat dan ghibah

Mengumpat dan ghibah tidak hanya merugikan orang yang menjadi sasaran, tetapi juga mencemari hati dan pikiran kita sendiri dengan energi negatif. Kebiasaan berbicara buruk tentang orang lain mencerminkan kurangnya rasa hormat dan empati. Sebagaimana sabda Nabi Saw. :

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جُرَيْجٍ عَنْ أَبِي بَرزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

³⁸Darussalam dan Neng Lutfi Maspupah, "Etika Berkomunikasi," 106.

³⁹Ade Ikhwan Ali, *Adab Harian*, 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ مَنْ آمَنَ بِلِسَانِهِ وَلَمْ يَدْخُلْ الْإِيمَانُ قَلْبَهُ لَا تَتَّبِعُوا الْمُسْلِمِينَ وَلَا تَتَّبِعُوا عَوْرَاتِهِمْ فَإِنَّهُ مَنْ اتَّبَعَ عَوْرَاتِهِمْ يَتَّبِعِ اللَّهُ عَوْرَتَهُ وَمَنْ يَتَّبِعِ اللَّهُ عَوْرَتَهُ يَفْضَحْهُ فِي بَيْتِهِ

“Telah menceritakan kepada kami (Utsman bin Abu Syaibah) berkata, telah menceritakan kepada kami (Al Aswad bin Amir) berkata, telah menceritakan kepada kami (Abu Bakar bin Ayyasy) dari (Al A'masy) dari (Sa'id bin Abdullah bin Juraij) dari (Abu Barzah Al Aslami) ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Wahai orang-orang yang beriman dengan lisannya namun keimanannya belum masuk ke dalam hatinya, janganlah kalian mengumpat seorang muslim dan jangan pula mencari-cari kesalahannya. Sebab siapa saja yang mencari-cari kesalahan mereka, maka Allah akan mencari-cari kesalahannya. Maka siapa saja yang Allah telah mencari-cari kesalahannya, Allah tetap akan menampakkan kesalahannya meskipun ia ada di dalam rumahnya." (HR. Abu Dawud No. 4236)⁴⁰

Hadis diatas menjelaskan bahwasannya, dalam berbicara umat Islam disarankan untuk menjauhkan diri dari ghibah. Berbicara seharusnya mengandung pesan yang positif dan tidak melibatkan nilai-nilai fitnah atau gunjingan. Dengan demikian, pembicaraan yang terjalin antara keduanya akan menjadi bermanfaat dan memberikan dampak baik bagi kedua belah pihak.⁴¹ Telah dijelaskan tentang larangan mengumpat dan ghibah sebagaimana dalam firman Allah Swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu

⁴⁰Darussalam dan Neng Lutfi Maspupah, “Etika Berkomunikasi,” 106.

⁴¹Darussalam dan Neng Lutfi Maspupah, “Etika Berkomunikasi,” 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.” (Q.S. Al-Hujurat : 12)⁴²

Dalam Tafsir Al-Misbah, ayat tersebut menegaskan bahwasannya sebagian dugaan adalah dosa, terutama dugaan yang tidak berdasar. Biasanya, dugaan yang tidak berdasar dan menyebabkan dosa adalah dugaan buruk terhadap orang lain. Ini berarti ayat tersebut melarang melakukan dugaan buruk tanpa dasar, karena hal itu dapat menjerumuskan seseorang ke dalam dosa. Dengan menghindari dugaan dan prasangka buruk, anggota masyarakat akan hidup tenang, tenteram, dan produktif, karena mereka tidak akan meragukan pihak lain dan tidak akan menyia-nyiakan energi mereka pada hal-hal yang tidak berguna. Seseorang belum dinyatakan bersalah sebelum terbukti kesalahannya, bahkan tidak dapat dituntut sebelum dugaan yang diajukan terhadapnya terbukti benar. Pikiran-pikiran spontan tentang sesuatu dapat ditoleransi, asalkan tidak berkembang menjadi dugaan dan prasangka buruk.⁴³

- f. Tidak memotong pembicaraan disaat orang lain berbicara

Tidak memotong pembicaraan saat orang lain berbicara adalah tanda penghormatan dan sopan santun yang sangat penting dalam komunikasi. Memberi kesempatan kepada orang lain untuk menyelesaikan perkataannya menunjukkan bahwa kita menghargai pendapat dan perasaan mereka. Selain itu, mendengarkan secara penuh

⁴²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 13*, Jakarta : Lentera Hati, 2002), 253.

⁴³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*..., 255.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa interupsi memungkinkan kita untuk memahami maksud dan pesan yang ingin disampaikan dengan lebih baik. Hal ini juga membantu menciptakan suasana komunikasi yang lebih harmonis dan produktif. Dengan tidak memotong pembicaraan, kita dapat membangun hubungan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas interaksi dengan orang lain.

Di kisahkan bahwa Nabi Saw. pernah berbicara kepada banyak orang, lalu datanglah seorang Arab Badui bertanya kepada beliau tentang Hari Kiamat. Rasulullah Saw. tetap meneruskan pembicaraannya, lalu ketika beliau telah usai (berbicara), maka beliau bertanya, "*Mana tadi yang bertanya tentang Hari Kiamat?*" Kemudian baru beliau menjawabnya.⁴⁴

- g. Hendaklah meninggalkan suara yang keras atau tidak dengan nada tinggi saat berbicara

Berbicara dengan suara yang lembut dan tenang menunjukkan sikap hormat dan pengendalian diri, serta menciptakan suasana yang lebih nyaman dan kondusif untuk berdialog. Suara yang keras atau nada tinggi cenderung memicu ketegangan dan bisa dianggap sebagai agresif, sehingga mengurangi efektivitas komunikasi dan berpotensi menimbulkan konflik. Dengan menjaga intonasi suara tetap rendah dan tenang, kita dapat menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan diterima baik oleh lawan bicara. Ini juga membantu membangun

⁴⁴Majid Sa'ud Al-Ausyan, *Panduan Lengkap Praktis : Adab dan Akhlak Islami Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*, (Jakarta : Darul Haq, 2023), 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang lebih positif dan saling menghormati. Sebagaimana firman Allah Swt. tentang larangan berkata keras :

...وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا...

Artinya: “....Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia....” (Q.S. Al-Baqarah : 83)⁴⁵

Dalam Tafsir Al-Misbah, ayat tersebut menjelaskan bahwasannya semua orang diharuskan untuk mengucapkan hal-hal yang baik, karena dengan demikian akan tercipta hubungan yang harmonis. Terlebih lagi, Al-Qur'an mengajarkan agar manusia berbicara dengan benar. Jika ucapan seseorang baik dan benar, itu mencerminkan ketulusan dan kejujuran. Meskipun kebenaran tersebut mungkin pahit, jika disampaikan dengan baik dan bijaksana, diharapkan pesan tersebut akan diterima dengan baik oleh lawan bicara dan pendengarnya.⁴⁶

Sebagai seorang muslim juga diharuskan untuk melunakkan suara ketika berbicara agar menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan menyenangkan. Suara yang lembut dan tenang menunjukkan rasa hormat dan perhatian kepada lawan bicara, serta membantu menjaga suasana yang nyaman dan bebas dari ketegangan. Ketika berbicara dengan suara yang lembut, pesan yang ingin disampaikan cenderung lebih mudah diterima dan dipahami oleh orang lain. Selain itu, intonasi yang ramah dan tenang dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman

⁴⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 1*, (Jakarta : Lentera Hati, 2000), 247.

⁴⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah...*, 249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konflik. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk selalu berusaha melunakkan suara saat berbicara, guna membangun hubungan yang lebih baik dan saling menghormati. Sebagaimana firman Allah Swt. :

...وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ...

“.....dan lunakkanlah suaramu...” (Q.S. Luqman : 19)⁴⁷

Dalam Tafsir Al-Misbah, ayat tersebut menjelaskan bahwasannya seseorang diminta untuk tidak berteriak dengan suara keras, tetapi cukup berbicara dengan suara pelan tanpa perlu berbisik.⁴⁸

- h. Hendaklah tenang dan tidak terburu-buru dalam berbicara

Berbicara dengan tenang memberikan waktu bagi kita untuk memilih kata-kata yang tepat, menghindari kesalahpahaman, dan menunjukkan rasa hormat kepada lawan bicara. Selain itu, berbicara dengan perlahan dan tanpa tergesa-gesa membantu menciptakan suasana komunikasi yang lebih santai dan nyaman. Hal ini juga memungkinkan lawan bicara untuk mencerna informasi dengan lebih baik dan memberikan tanggapan yang tepat.

Dengan demikian, ketenangan dan ketidakterburu-buruan dalam berbicara adalah kunci untuk mencapai komunikasi yang efektif dan harmonis. Sebagaimana dalam sabda Nabi Saw. “Bahwa Nabi Saw. biasa menuturkan suatu pembicaraan yang kalau seseorang

⁴⁷M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 11*, Jakarta : Lentera Hati, 2003), 138.

⁴⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah...*, 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghitung kata-katanya, niscaya dia bisa menghitungnya.” (HR. Bukhari No. 3567)⁴⁹

Dan dalam sabda lain disebutkan bahwa “*Rasulullah Saw. tidak menyampaikan pembicaraan dengan cepat, beliau berbicara dengan perkataan (yang beliau jelaskan dengan detail), sehingga yang mendengarkannya mampu menghafalnya.*” (HR. Ahmad)

i. Hendaklah sedikit dalam berbicara

Dengan mengurangi jumlah kata yang diucapkan, kita dapat lebih fokus pada kualitas daripada kuantitas berbicara. Sebelum berbicara tentang sesuatu yang penting, pastikan bahwa pembicaraanmu berada pada konteks yang tepat. Banyak orang berbicara tentang hal penting namun pada waktu yang salah, sehingga akhirnya menghadapi kesulitan.⁵⁰

Di khawatirkan banyak berbicara merupakan salah satu sebab terjatuh dalam dosa dan di jelaskan bahwasannya sangatlah merugi seseorang yang banyak bicara, berdasarkan sabda Nabi Saw. “*Dan sesungguhnya orang yang paling aku benci dan paling jauh tempat duduknya di antara kalian dariku pada Hari Kiamat adalah orang-orang yang banyak bicara.*” (HR. Tirmidzi)⁵¹

⁴⁹<https://www.attabiin.com/berkhutbah-dengan-pelan-tidak-cepat-terang-mudah-difahami/>, diakses pada hari Minggu, 4 Mei 2025, pukul 00.44 WIB.

⁵⁰Ismail Yakub, *Ihya Ulumiddin Jilid 3*, 19.

⁵¹Musthofa Aini, *Etika Seorang Muslim*, (Jakarta : Darul Haq, 2020), 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Hendaklah hadapkan wajah kepada lawan bicara

Hadapkan wajah kepada lawan bicara adalah tanda penghormatan dan perhatian dalam komunikasi. Ketika kita mengarahkan wajah kita kepada orang yang sedang berbicara, kita menunjukkan bahwa kita mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan menghargai apa yang mereka katakan. Kontak mata yang terjaga juga membantu membangun hubungan yang lebih baik dan memperkuat ikatan emosional. Sikap ini mencerminkan kesopanan dan kepedulian, serta menciptakan suasana percakapan yang lebih hangat dan efektif.

Dalam kitab al-Akhlaq Lil Banin juz 3, dijelaskan bahwa apabila sedang berbicara, dengarkanlah apa yang dia katakan dan hadapkan wajahmu kepadanya. Jangan memotong pembicaraannya, tetapi tungguilah sampai ia selesai berbicara. Jika kamu tidak memahami perkataannya, jangan langsung mengatakan, "*Bagaimana?*" "*Apa yang Anda katakan?*" atau "*Aku tidak paham omonganmu!*" Melainkan gunakanlah ungkapan yang lebih halus seperti, "*Tolong ulangi perkataanmu.*"⁵²

Jika kamu berbicara dengan seseorang yang tidak memahami perkataanmu, jangan marah. Ulangilah perkataanmu untuk kedua dan ketiga kali hingga ia memahaminya. Nabi Saw., ketika mengucapkan suatu perkataan, beliau mengulangnya tiga kali hingga dimengerti. Jika kamu meminta sesuatu dari seseorang, jangan berkata, "*Lakukan*

⁵²Omar bin Ahmed Barja, al-Akhlaq Lil, 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begini" atau "Berikan ini" karena itu terdengar kasar. Sebaliknya, katakan "Tolong, lakukan ini" atau "Aku minta tolong agar kamu sediakan itu." Jika seseorang memanggilmu, maka jawablah segera dengan perkataan 'Labbaik.' Sebagaimana dalam sabda Nabi Saw. Tidaklah seseorang lebih baik akhlaknya daripada Rasullullah Saw. tidaklah salah seorang sahabatnya memanggilnya, melainkan beliau menjawab 'Labbaik.'⁵³

3. Hikmah Adab Berbicara

Seseorang dalam Islam harus menahan diri dari mengucapkan hal-hal yang tidak bermanfaat, menyakiti orang lain, atau yang mengandung unsur dosa adalah tanda kedewasaan dan merupakan bagian dari kesempurnaan iman. Berikut ada beberapa hikmah dari adab berbicara :

- a. Berbicara dengan adab membantu menjaga hubungan baik dengan orang lain, menghindari konflik, dan memperkuat persaudaraan serta kerukunan.
- b. Adab berbicara membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan miskomunikasi, karena pesan disampaikan dengan jelas dan sopan.
- c. Berbicara dengan baik mencerminkan kepribadian yang baik dan akhlak yang mulia, sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Mengikuti adab berbicara sesuai dengan pedoman Islam adalah bentuk ketaatan kepada Allah, yang dapat mendatangkan pahala dan

⁵³Omar bin Ahmed Barja, *al-Akhlaq Lil*, 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keridhaan-Nya dan akan mendapatkan keutamaan dalam menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya.⁵⁴

- e. Orang yang berbicara dengan adab akan dihormati dan dihargai oleh orang lain, meningkatkan kehormatan dan harga diri mereka.
- f. Ucapan yang baik dan terkendali dapat mencegah timbulnya fitnah, perpecahan, dan pertikaian, sehingga menciptakan lingkungan yang aman dan tenteram.
- g. Adab berbicara mendorong terciptanya lingkungan komunikasi yang positif dan konstruktif, di mana setiap orang merasa dihargai dan didengar.
- h. Adab berbicara akan membuat seseorang memiliki kedudukan tinggi dalam agamanya. Dalam hadits Abu Musa Al-Asy'ari, ketika Rasulullah Saw. ditanya tentang siapa yang paling utama di antara orang-orang Islam, beliau menjawab: *"(Orang Islam yang paling utama adalah) orang yang membuat orang lain selamat dari kejahatan tangan dan lisannya."*
- i. Dengan adab berbicara akan membuat seseorang mendapat jaminan dari Rasulullah Saw. untuk masuk surga. Dalam hadits dari Sahl bin Sa'd, Rasulullah Saw. bersabda: *"Barangsiapa yang menjaga untukku apa yang berada di antara dua rahangnya (lisan) dan apa yang ada di antara dua kakinya (kemaluan), maka aku akan menjamin baginya surga."*

⁵⁴Hikmah Nafarozah, "Nasihat Syekh Muhammad Syakir dalam Kitab Washoya Al-Abi' Lil Abna", *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, Vol. 2 No. 2, 2022, 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Berbicara dengan adab yang baik memberikan contoh yang positif bagi orang lain, terutama bagi anak-anak dan generasi muda.⁵⁵

Maka dari itu sudah seharusnya sebagai seorang Muslim untuk berusaha menjaga lisan agar bisa meraih kebaikan dan termasuk dalam golongan orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir dengan menjaga ucapan.

4. Faktor-faktor Mempengaruhi Adab Berbicara

Faktor-faktor yang mempengaruhi adab berbicara dapat dilihat dari berbagai aspek :

- a. Kurangnya contoh yang baik dari orang tua atau lingkungan sekitar. Jika anak-anak sering mendengar orang dewasa berbicara dengan kasar atau tidak sopan, mereka cenderung meniru perilaku tersebut. Hal ini berpotensi mengikis budaya Indonesia yang kaya akan nilai etika dalam berkomunikasi.⁵⁶
- b. Kurangnya interaksi sosial yang berkualitas. Anak-anak yang jarang berinteraksi dengan orang lain akan kesulitan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan sopan.
- c. Perkembangan teknologi yang pesat juga menjadi faktor yang perlu diwaspadai. Paparan terhadap konten yang tidak sesuai usia di internet dapat memengaruhi cara anak-anak berbicara dan berperilaku.

⁵⁵Ach. Puniman, "Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Yustitia*, Vol. 19 No. 2, Desember 2018, 216.

⁵⁶Sumedi, "Meningkatkan Etika Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling pada Siswa", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 1 No. 1, Juni 2018, 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh media sosial memainkan peran besar dalam menurunkan standar adab berbicara.

- d. Kurangnya kesadaran diri dan pengalaman sosial. Beberapa orang mungkin tidak menyadari bagaimana kata-kata mereka mempengaruhi orang lain atau tidak memahami pentingnya komunikasi yang baik. Kondisi emosional, seperti stres atau marah, dapat memperburuk situasi ini, menyebabkan seseorang berbicara dengan nada yang kasar atau tidak pantas.
- e. Pengaruh globalisasi faktor budaya juga mempengaruhi, karena di beberapa budaya, berbicara dengan cara yang lebih langsung atau tanpa basa-basi dianggap biasa dan bukan merupakan tanda kurangnya sopan santun.

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya adab berbicara dan pendidikan mengenai adab berbicara, baik melalui lingkungan keluarga, pendidikan formal, maupun interaksi sosial sehari-hari.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan kita teliti. Berikut peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Penelitian skripsi oleh Marzuq Fadhil Makmur, (Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022) dengan judul "Adab Berbicara dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an Surah Al-Ahzab (Tinjauan dalam Tafsir Al-Maraghi).⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa implementasi adab berbicara dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 32 dan 70 dalam kehidupan dapat diterapkan pada sistem komunikasi. Sehubungan dengan itu Ahmad Mushthafa al-Maraghi dalam Tafsir al-Maraghi dalam Qs. Al-Ahzab ayat 32, dipahami dalam arti yang dikenal oleh kebiasaan masyarakat. Perintah mengucapkan yang *ma'ruf* mencakup cara pengucapan, kalimat kalimat yang diucapkan serta gaya pembicaraan, Dengan demikian, menuntut suara yang wajar, gerak gerik yang sopan dan kalimat kalimat yang diucapkan baik, benar dan sesuai sasaran, tidak menyinggung perasaan atau mengundang rangsangan Kemudian dalam dalam QS al-Ahzab ayat 70. Menerangkan dengan kata *qawlan sadida* dalam arti berbicara dengan penyampaian penibicaraan dengan hati. Ayat ini berbicara tentang pembuktian bahwa Nabi Muhammad Saw mempunyai kemampuan untuk menyampaikan pembicaraan yang menyentuh hati

2. Penelitian skripsi oleh Karlaini, (Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021) dengan judul “Pembinaan Etika Berbicara Pada Santri TPQ Masya di Ulee Kareng Aceh Besar.”⁵⁸ Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa

⁵⁷Marzuq Fadhil Makmur, Adab Berbicara dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab (Tinjauan dalam Tafsir Al-Maraghi), *Skripsi* (Palopo : IAIN Palopo, 2022).

⁵⁸Karlaini, Pembinaan Etika Berbicara Pada Santri TPQ Masya di Ulee Kareng Aceh Besar, *Skripsi* (Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi pembinaan etika berbicara pada santri yaitu santri yang mengikuti pembelajaran di TPQ sebagian besar sudah memiliki etika bicara yang baik. Adapun pembinaan yang dilakukan yaitu, Ustadzah menjadi tauladan dan memberikan contoh yang baik bagi para santri. Ustadzah selalu menegur apabila santri berkata tidak sopan, Ustadzah membiasakan santri berakhlakul karimah, serta berkata baik dan sopan, Ustadzah sebagai pengawas dan sebagai penasihat. Yang mana kesemuanya saling berkesinambungan dan berperan dalam pembinaan etika berbicara santri.

3. Penelitian skripsi oleh Rofi'i Hanafi, (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021) dengan judul "Etika Berbicara dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab."⁵⁹ Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa etika berbicara menurut Tafsir Al-Mishbah dalam pemikiran M. Quraish Shihab meliputi, etika berbicara kepada yang lebih tinggi, etika berbicara kepada sesama atau sederajat, dan etika berbicara kepada yang lebih rendah. Kemudian relevansi konsep etika berbicara dalam Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab di era milenial. Dalam konteksnya etika berbicara meliputi, tatacara berbicara sesuai dengan prinsip Qaulān Karimā, tatacara berbicara sesuai dengan prinsip Qaulān Sadidā, tatacara berbicara sesuai dengan prinsip Qaulān Ma'rufā. Dan selanjutnya relevansi sosiologi

⁵⁹Rofi'i Hanafi, Etika Berbicara Dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab, Skripsi (Ponorogo : IAIN Ponorogo, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etika berbicara pada generasi remaja dalam konteks media sosial yang cenderung menjadi masalah kekinian yang terjadi saat ini. Kemudian relevansi etika berbicara psikologi dalam konteksnya menyangkut tentang adat istiadat berbicara dimasyarakat pada era milenial saat ini.

4. Penelitian skripsi oleh Rati Astuti, (Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017) dengan judul "Adab Berbicara (Kajian Tahlili terhadap Q.S. Al-Hujurat/49:2-5)."⁶⁰ Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa Q.S. Al-Hujurat /49: 2-5 membahas adab berbicara kepada Rasulullah saw. di dalam ayat tersebut, Allah Swt. melarang meninggikan suara ketika sedang berbicara dengan Rasulullah saw. karena perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang tidak sopan. Akan tetapi, seseorang yang suara normalnya keras, bukan berarti tidak dapat berbicara dengan beliau. Larangan tersebut ditetapkan Allah Swt. karena di dalam suara yang tinggi terdapat unsur meremehkan sehingga hal tersebut sangat tidak wajar jika dilakukan kepada Rasulullah saw. karena mengingat kedudukan beliau sebagai Rasul Allah. Selain itu, dalam ayat tersebut dijelaskan manfaat dan ancaman bagi orang yang menerapkan dan tidak menerapkan adab berbicara. Adab berbicara yang terkandung dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 2-5 yaitu mencakup, intonasi dalam berbicara. Intonasi dalam skripsi ini, penulis bagi menjadi dua yaitu intonasi tinggi yang mengandung unsur merendahkan dan

⁶⁰Rati Astuti, Adab Berbicara (Kajian Tahlili terhadap Q.S. Al-Hujurat/49 : 2-5), *Skripsi* (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

intonasi rendah akan tetapi mengandung unsur meremehkan, lalu memperhatikan isi pesan yang disampaikan yaitu tidak berisi cacian dan makian, tidak mengandung unsur mengejek, serta tidak menunjukkan sifat kesombongan, serta kondisional, membahas tentang pentingnya memperhatikan, tempat, waktu dan lawan bicara. Selain itu, dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 2-5 juga menerangkan tentang urgensi dari adab berbicara itu sendiri, yaitu meningkatkan ketakwaan dan meningkatkan kesabaran.

5. Penelitian skripsi oleh Wiwik Yayan Pasuci, (Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021) dengan judul “Etika Berbicara Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Suka Mulya Bangkinang.”⁶¹ Berdasarkan hasil penelitian tersebut hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis dapat disimpulkan bahwa Etika etika berbicara siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok pada 39 siswa dengan persentase 81,83% dalam kategori Sangat Baik.

C. Kerangka Berpikir

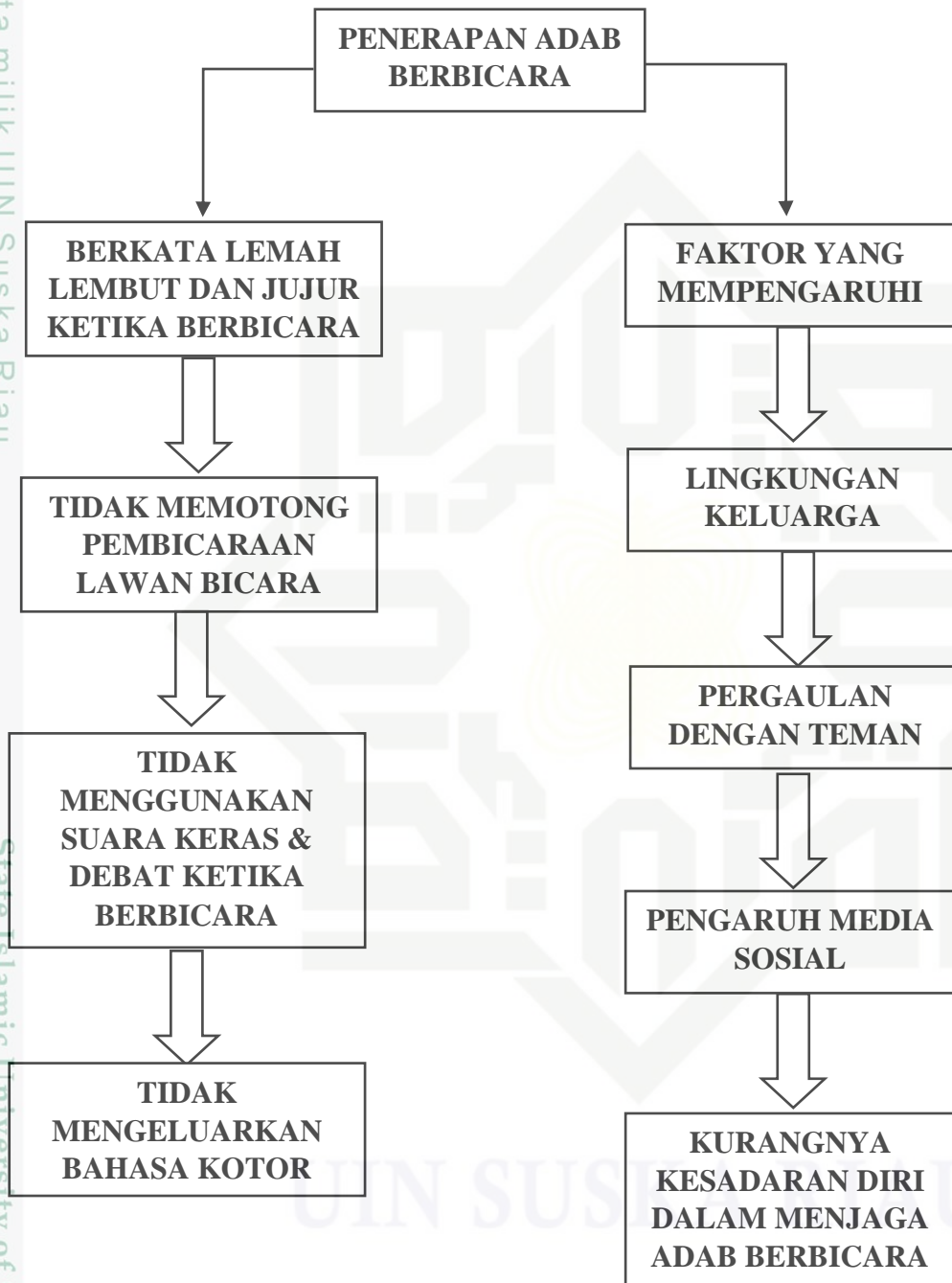
Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang dianggap sebagai

⁶¹Wiwik Yayan Pasuci, Etika Berbicara Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Suka Mulya Bangkinang, *Skripsi* (Pekanbaru : UIN Suska Riau, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan utama. Peneliti menyusun kerangka berpikir ini guna mempermudah proses penelitian :





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian deskriptif yang umumnya menggunakan analisis. Kualitatif sering menekankan pada perspektif subjek, proses, dan makna yang diteliti, dengan memanfaatkan teori-teori sebagai dasar atau pendukung agar selaras dengan fakta-fakta di lapangan.⁶² Pemilihan pendekatan ini di dasarkan pada tujuan penelitian yaitu guna menganalisis penerapan adab berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu pada tanggal 15 Januari – 26 Februari 2025. Sedangkan tempat penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru, yang berlokasi di Jl. Swakarya Ujung, Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu peserta didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah

⁶²Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : PT. Global Eksklusif Teknologi, 2022), 2.

penerapan adab berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Pihak yang dijadikan sebagai informan utama yaitu 10 orang siswa dan pihak yang dijadikan sebagai informan pendukung yaitu 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 1 orang guru Wakil Kesiswaan dan 1 orang guru Penasehat Akademik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati.⁶³ Observasi ini dapat dilakukan dengan cara terlibat atau tidak terlibat. Pada observasi terlibat, peneliti ikut serta dalam aktivitas orang-orang yang menjadi sumber data penelitian. Sebaliknya, dalam observasi tidak terlibat, peneliti hanya mengamati tanpa ikut serta dalam aktivitas orang-orang yang menjadi sumber data.⁶⁴ Dalam penelitian ini, menggunakan observasi langsung dengan melakukan pengamatan melalui

⁶³Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 70.

⁶⁴Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru : Suska Press, 2021), 52.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa peserta didik untuk menganalisis adab berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dirancang dengan membuat daftar pertanyaan, dengan berbagai penyesuaian sesuai kebutuhan.⁶⁵ Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa peserta didik dan beberapa pendidik di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan adab berbicara siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk menyelidiki data sejarah.⁶⁶ Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa foto sebagai bentuk dokumentasi penunjang penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah berdasarkan model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono :⁶⁷

⁶⁵Mita Rosaliza, "Wawancara : Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, Februari Tahun 2015. 74.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), 240.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang esensial, dan memfokuskan pada poin-poin penting untuk menemukan tema dan pola. Proses ini membuat data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta pencarian data jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun yang paling sering digunakan adalah teks naratif. Menyajikan data dengan cara ini memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi dan membantu merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut menjadi kredibel.

G. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup pengujian *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).⁶⁸

1. Uji *Credibility*

Pengujian *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang disajikan oleh peneliti dapat dipercaya dan tidak menimbulkan keraguan sebagai sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data, karena peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai sumber data lama maupun baru. Hubungan yang lebih akrab dengan narasumber membangun kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap. Pengamatan ini bertujuan untuk memastikan data yang dikumpulkan benar dan konsisten. Jika data sudah terbukti akurat, perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan secara berkelanjutan membantu memastikan data dan urutan peristiwa tercatat dengan baik dan sistematis. Upaya ini menjadi cara untuk memeriksa keakuratan data

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 270.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikumpulkan dan disajikan. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan membaca referensi, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen terkait, serta membandingkannya dengan temuan sendiri. Dengan demikian, laporan penelitian akan semakin cermat dan berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai proses memverifikasi data melalui berbagai sumber, menggunakan beragam metode, dan pada waktu yang berbeda.

1) Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang selanjutnya dikonfirmasi kembali kepada ketiga sumber melalui proses *member check*.

2) Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang beragam, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika hasil dari berbagai teknik tersebut menunjukkan perbedaan data, maka peneliti perlu melakukan diskusi lanjutan dengan sumber terkait untuk memastikan data yang paling akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Triangulasi Waktu

Data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, saat narasumber masih segar, cenderung lebih valid dan kredibel. Selanjutnya, pengecekan dapat dilakukan menggunakan wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasilnya masih bervariasi, pengujian diulang hingga diperoleh data yang benar-benar pasti.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti berusaha mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan yang sudah ada. Jika tidak ditemukan data yang bertentangan, namun masih ada yang menyimpang, peneliti mungkin akan merevisi temuan yang telah ada.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merujuk pada sumber yang digunakan untuk mendukung data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang disajikan dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik agar lebih terpercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan *member check* adalah untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan yang diberikan oleh sumber informasi, sehingga informasi yang digunakan dalam laporan sesuai dengan maksud informan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji *Transferability*

Transferability dalam penelitian kualitatif merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yang mengukur sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas. Nilai transfer ini mengacu pada seberapa jauh temuan penelitian dapat digunakan dalam konteks atau situasi lain. Peneliti tidak dapat menjamin validitas eksternal ini, namun agar pembaca dapat memahami dan menerapkan hasil penelitian, peneliti perlu menyajikan laporan yang rinci, jelas, dan sistematis. Dengan cara ini, pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian tersebut relevan untuk diterapkan di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian. Peneliti yang tidak turun ke lapangan tetapi tetap memiliki data harus diuji *dependability*-nya. Jika proses penelitian tidak dilakukan dengan baik, data yang ada tidak dapat dianggap reliabel. Pengujian ini dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk memeriksa seluruh langkah penelitian, mulai dari penentuan masalah, pengumpulan data, analisis, uji keabsahan, hingga kesimpulan. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, *dependability* penelitian patut diragukan.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif sama dengan uji objektivitas, yang mengukur sejauh mana hasil penelitian dapat

diterima oleh banyak orang. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga keduanya bisa dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti memastikan bahwa hasil penelitian konsisten dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian mencerminkan proses yang telah dijalani, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, hasil tidak boleh ada tanpa ada proses yang jelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan adab berbicara siswa di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru sudah berjalan dengan cukup baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi adab berbicara disebabkan karena lingkungan keluarga, pergaulan dengan teman, pengaruh media sosial, serta kurangnya kesadaran diri dalam menjaga adab berbicara.

Meskipun demikian, pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan adab berbicara siswa, seperti memberikan materi pembelajaran terkait etika berbicara dalam Islam serta menerapkan aturan tata tertib yang mengharuskan siswa berbicara dengan baik dan sopan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat menjadi contoh yang baik dalam bertutur kata dengan sopan santun, sehingga siswa dapat meneladani cara berbicara yang sopan santun dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua untuk memastikan bahwa adab berbicara tidak hanya diterapkan di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah dan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih sadar akan pentingnya berbicara dengan sopan dan santun, baik kepada guru, teman sebaya, maupun orang lain. Mengurangi penggunaan bahasa kasar atau tidak pantas yang dapat menyinggung orang lain. Dan mengontrol ucapan, terutama dalam situasi informal agar tidak terbawa oleh kebiasaan berbicara yang kurang baik dari lingkungan sekitar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan bimbingan atau pengajaran secara berkelanjutan kepada peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan adab berbicara dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Musthofa. 2020. *Etika Seorang Muslim*. Jakarta : Darul Haq.
- Al-Ausyan, Majid Sa'ud. 2023. *Panduan Lengkap Praktis : Adab dan Akhlak Islami Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*. Jakarta : Darul Haq.
- Ali, Ade Ikhwan. 2016. *Adab Harian Seorang Muslim*. Jakarta : Pustaka Ibnu 'Umar.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1974. *Tafsir Al-Maraghi Juz 10*. Mesir : Mustafa Al Babi Al-Halabi.
- Anam, Ahmad Khoirul, dkk. (2019) "Debat dalam Perspektif Al-Qur'an". *ProsA IAT: Prosiding Al Hidayah Ilmu Al-Quran dan Tafsir*. 1-19.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. PT RajaGrafindo Press : Jakarta.
- Asmawati, Ari. dkk.. (Agustus 2022) "Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja". *CICES : (Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science)* 8 (2). 138-148.
- Astuti, Rati, dkk. (Januari-Juni 2020) "Adab Berbicara Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 9 (1). 66-74.
- Astuti, Rati. 2017. *Adab Berbicara (Kajian Tahlili terhadap Q.S. Al-Hujurat/49 : 25)*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Barja, Omar bin Ahmed. 1950. *al-Akhlaq Lil Banin Juz 3*. Surabaya : Perpustakaan Ahmad Nabhan.
- Darussalam dan Neng Lutfi Maspupah. (September 2019) "Etika Berkomunikasi Perspektif Hadis (Dalam Kutub at-Tis'ah). *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 4 (1). 99-108.
- Darwis, Amri. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru : Suska Press.
- Facilatunisa, Dede dan Sahwa Laily. (Tahun 2024) "Etika Berbicara Remaja Muslim Terhadap Teman Sebaya". *Journal Islamic Education* 3 (2). 1-12.
- Fiantika, Feny Rita, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadhiri, Choiruddin. 2015. *Akhlak Dan Adab Islami*. Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Hakis. (Juli 2020) “Adab Bicara Dalam Prespektif Komunikasi Islam”. *Jurnal Mercusuar* 1 (1). 43-68.
- Hanafi, Rofi’i. 2021. *Etika Berbicara Dalam Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Hartono. (Januari 2024) “Analisis Larangan Ghibah dalam Surah Al-Hujurat Ayat 12 Pendekatan Fenomologi Sosial”. *As-Syifa: Journal of Islamic Studies and History* 3 (1). 43-54.
- Irsyady, Kamran As’at dan Fakhri Ghazali. 2011. *Tasawuf Islam & Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Kadir, Ahmad Rijal. 2008. *Tafsir Al-Qurthubi Karya Syaikh Imam Al-Qurthubi Jilid 5*. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Kardiana, Grenada Tri, dkk.. (2021) “Kesadaran Mahasiswa Terhadap Etika Berbahasa”. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 1 (5). 605-613.
- Karimi, Izzudin. 2012. *Mukhtashar Minhajul Qashidin : Edisi Indonesia*. Jakarta : Darul Haq.
- Karlaini. 2021. *Pembinaan Etika Berbicara Pada Santri TPQ Masya di Ulee Kareng Aceh Besar*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Khasanah, Nurul, dkk. (2021) “Pentingnya Etika Berbicara Dalam Perspektif Islam Bagi Mahasiswa Millenial”. *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*. 27-34.
- Ma'mun, Agus, dkk.. 2016. *Muhktashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6 Karya Syaikh Ahmad Syakir*. Jakarta : Darus Sunnah.
- Madani, Hanipatudiniah. (April 2021) “Pembinaan Nilai-nilai Kejujuran Menurut Rasulullah Saw.”. *Jurnal Riset Agama* 1 (1). 145-156.
- Makmur, Marzuq Fadhil. 2022. *Adab Berbicara dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab (Tinjauan dalam Tafsir Al-Maraghi)*. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mas'udi, Hafidz Hasan. 1339. *Kitab Taisirul Khallaq*. Mesir : Al-Azhar.
- Mubarak, Abu Hasan. 2019. *Adab Menuntut Ilmu : Kiat Sukses Meraih Mimpi di Zaman Now Berdasarkan Petunjuk Al- Qur'an dan Al-Hadits*. Cirebon : CV.Elsi Pro.
- Muhardisyah. (Tahun 2017) "Etika dalam Komunikasi Islam". *Jurnal Peurawi* 1 (1). 1-20.
- Mustopa. (Tahun 2017) "Adab dan Kompetensi Dai dalam Berdakwah". *Orasi : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 8 (1). 100-109.
- Nafarozah, Hikmah. (2022) "Nasihat Syeikh Muhammad Syakir dalam Kitab Washoya Al- Aba' Lil Abna". *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 2 (2). 111-128.
- Parnawi, Afi, dkk.. (Januari-Februari 2023) "Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam". *Journal on Education* 05 (02). 4603-4611.
- Pasuci, Wiwik Yayan. 2021. *Etika Berbicara Siswa dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Suka Mulya Bangkinang*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Puniman, Ach. (Desember 2018) "Keutamaan Menjaga Lisan Dalam Perspektif Hukum Islam". *Jurnal Yustitia* 19 (2). 211-220.
- Riduwan. 2018. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Riska, dkk.. (Tahun 2024) "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar". *JRIP : Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran* 4 (1). 389-401.
- Rohman, Abdur. (Tahun 2016) "Etika Pendidikan Tentang Berbicara dan Diam Menurut Al-Mawardi dalam Kitab Adab Al-Dunya Wa Al-Din". *Didaktika Religia* 4 (2). 163-182.
- Rahmatulloh, Ainurizan Ridho. (Juli 2021) "Dinamika Mengumpat Sebagai Pelepasan Emosi: Antara Lega dan Rasa Bersalah". *Wacana* 13 (2). 104-114.
- Rosaliza, Mita. (Februari Tahun 2015) "Wawancara : Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya* 11 (2). 70-78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Safuan, Mhd. (Desember 2022) “Adab Komunikasi Dalam Islam : Bijak Dalam Bermedia Sosial”. *Hikmah* 16 (2). 277-294.

Setyonegoro, Agus. (Juli 2013) “Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa)”. *Pena* 3 (1). 67-80.

Shihab, M. Quraish. 2000. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 1*. Jakarta : Lentera Hati.

_____. 2002. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 7*. Jakarta : Lentera Hati.

_____. 2002. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 8*. Jakarta : Lentera Hati.

_____. 2003. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 11*. Jakarta : Lentera Hati.

_____. 2002. *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 13*. Jakarta : Lentera Hati.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Suharlan dan Suratman. 2016. *Muhktashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5 Karya Syaikh Ahmad Syakir*. (Jakarta : Darus Sunnah.

Sumedi. (Juni 2018) “Meningkatkan Etika Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling pada Siswa”. *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 1 (1). 49-60

Yakub, Ismail. 1988. *Ihya 'Ulumiddin Jilid 3 Karya Imam Ghazali*. Semarang : Pustaka Nasional.

Zuhri, Moh. 2003. *Ihya 'Ulumiddin Jilid 3 : Terjemah Kitab Ihya 'Ulumiddin Juz 3 Karya Imam Al-Ghazali*. Semarang : CV. Asy-Syifa Semarang.

<https://islam.nu.or.id/ilmu-al-quran/6-etika-berbicara-dalam-ayat-ayat-al-qur-an-v5J89>, diakses pada hari Rabu, 19 Februari 2025, pukul 23.15 WIB.

<https://quran.nu.or.id/an-nisa/114>, diakses pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, pukul 23.37 WIB.

<https://quran.nu.or.id/at-taubah/119>, diakses pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, pukul 23.56 WIB.

<https://quran.nu.or.id/al-hujurat/11>, diakses pada hari Minggu, 4 Mei 2025, pukul 00.09 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://www.hadits.id/hadits/bukhari/5559>, diakses pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, pukul 23.29 WIB.

<https://www.hadits.id/hadits/tirmidzi/1894>, diakses pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, pukul 23.40 WIB.

<https://www.hadits.id/hadits/bukhari/5586>, diakses pada hari Minggu, 4 Mei 2025, pukul 00.01 WIB.

<https://www.hadits.id/hadits/majah/50>, diakses pada hari Minggu, 4 Mei 2025, pukul 00.14 WIB.

<https://www.attabiin.com/berkhutbah-dengan-pelan-tidak-cepat-terang-mudah-difahami/>, diakses pada hari Minggu, 4 Mei 2025, pukul 00.44 WIB.

<https://www.ahmadzain.com/read/karya-tulis/554/banyak-jalan-menuju-surga-21-meninggalkan-perdebatan/>, diakses pada hari Minggu, 4 Mei 2025, pukul 01.18 WIB.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

Kelas :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom “Ya” atau “Tidak”

berdasarkan hasil pengamatan :

No.	Aspek Pengamatan	Aspek Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Siswa berkata lemah lembut ketika berbicara		
2.	Siswa tidak memotong pembicaraan ketika orang lain berbicara		
3.	Siswa tidak menghadapkan wajah kepada lawan bicara		
4.	Siswa menggunakan suara keras ketika berbicara		
5.	Siswa berbicara dengan mengumpat		
6.	Siswa berkata dengan jujur		
7.	Siswa berbicara dengan tutur kata yang baik		
8.	Siswa berdebat dengan lawan bicara		
9.	Siswa berbicara dengan tenang		
10.	Siswa sedikit dalam berbicara		
11.	Siswa berbicara dengan mencaci dan mencela		
12.	Siswa suka berghibah		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2 Lembar Wawancara Informan Utama

LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Informan Utama

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana pandangan Anda mengenai pentingnya menjaga adab berbicara di sekolah ?
2. Bagaimana penerapan adab berbicara Anda ketika di sekolah ?
3. Apakah Anda sudah menerapkan adab berbicara dengan baik ketika di sekolah ?
4. Jika adab berbicara Anda sudah baik, bagaimana kiat Anda agar tetap mempertahankannya ?
5. Jika adab berbicara Anda belum baik, apa faktor yang mempengaruhinya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3 Lembar Wawancara Informan Pendukung

LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Informan Pendukung

Nama Guru :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

B. Pertanyaan

1. Apakah Ustadzah di sekolah sudah memberikan pengajaran kepada siswa mengenai adab berbicara ?
2. Menurut Ustadzah, bagaimana adab berbicara siswa di sekolah ?
3. Apakah siswa pernah mengalami konflik karena cara berbicara dengan lawan bicara ?
4. Bagaimana upaya Ustadzah dalam mengatasi adab berbicara siswa ketika di sekolah ?
5. Apa harapan Ustadzah untuk adab berbicara siswa di sekolah ?
6. Apa faktor yang mempengaruhi adab berbicara siswa ketika di sekolah ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Melakukan observasi di kelas XI Al-Jauziyyah SMA IT Al-Fityah Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan siswa SMA IT Al-Fityah Pekanbaru sebagai informan utama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



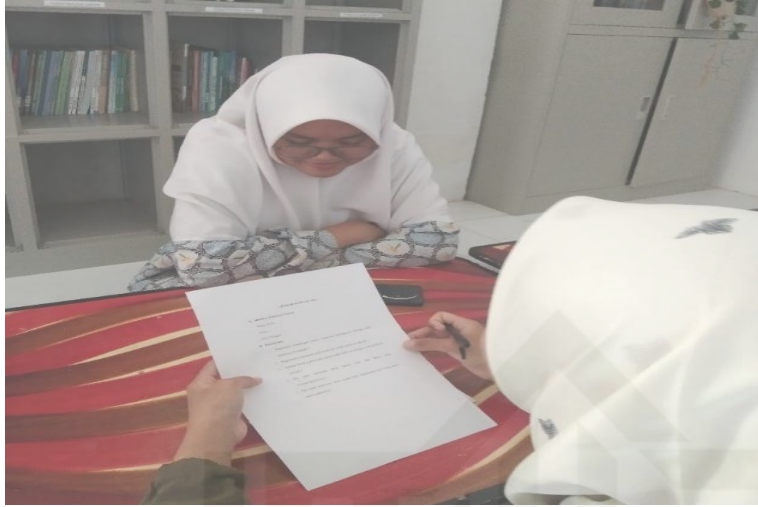
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadzah Mulyani, S.Ag., selaku guru PAI di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru dan sebagai informan pendukung



Wawancara dengan Ustadzah Sarinawati Daulay, S.Pd., selaku Wakil Kesiswaan di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru dan sebagai informan pendukung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ustadzah Desrinda Ramayuni, S.Ag. selaku Penasehat Akademik kelas XI Al-Jauziyyah (Soshum) di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru dan sebagai informan pendukung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 Lembar Disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 28 Maret 2024 ASAL : Nur Hafati	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. NASRUL HS, MA	DITERUSKAN KEPADA: 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
Pekanbaru, 4-4-2024 Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6 Surat Pembimbing Skripsi

© hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7214/2024

Pekanbaru, 16 April 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NUR HAFIATI

NIM : 12110120345

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : ADAB BERBICARA PESERTA DIDIK DENGAN TEMAN SEBAYA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AL-FITYAH
PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag.

NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7 Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fis.unsuka.ac.id E-mail: eftar@unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/748/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Pekanbaru, 15 Januari 2025

Kepada
Yth.
1. Dr. Nasrul HS., S.Pd.I., M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Nur Hafati
Nim : 12110120345
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Adab Berbicara Perspektif Islam Dan Penerapannya Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



arkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - c. Seminar usul Penelitian :
 - d. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., MA.
 - b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19760203 200710 1 004
3. Nama Mahasiswa : Nur Hafati
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120345
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	25 April 2024	Revisi bab 1 dan revisi judul		
2.	20 Mei 2024	Revisi bab 2 dan penulisannya		
3.	28 Mei 2024	Revisi bab 3 dan penulisan serta tambahkan referensi		
4.	14 Juni 2024	Tambahkan sumber data		
5.	20 Juni 2024	ACC untuk di seminarkan		

Pekanbaru, 20 Juni 2024
Pembimbing,

Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., MA.
NIP. 19760203 200710 1 004




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

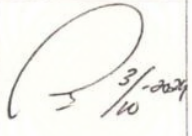
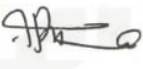
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Nur Hafati
Nomor Induk Mahasiswa	: 12110120345
Hari/Tanggal Ujian	: Rabu, 03 Juli 2024
Judul Proposal Ujian	: Adab Berbicara Perspektif Islam dan Penerapannya Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Marwan, M.Pd	PENGUJI I	 3/10	
2.	Dr. Nasrul HS, S.Pd. I., MA	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 03 Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal



Nur Hafati
NIM. 12110120345



Lampiran 10 Surat Izin PraRiset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/626/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nur Hafati
NIM : 12110120345
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001





Lampiran 11 Surat Balasan PraRiset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU



Al Fityah

Jl. Karya Baru Ujung/Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan
Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 6704442 AKREDITASI A
Web : www.smaalfityah.sch.id E-Mail : smait_alfityah@yahoo.com

Nomor : 010/SMAIT-FTY/SB/2025
hal : balasan izin melakukan PraRiset

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
di
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Berkenaan dengan surat rekomendasi Pra riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau nomor Un.04/F.II.4/PP.00.9/626/2025 Tanggal 14 Januari 2025 perihal izin melakukan PraRiset, maka melalui surat ini disampaikan bahwa :

Nama	: Nur Hafiaty
NIM	: 12110120345
Semester	: VII (Tujuh)/2025
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah diterima untuk melaksanakan PraRiset di SMA IT Al Fityah Pekanbaru guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Januari 2025

Kepala Sekolah,



Asmara Dewi, M.Sy
NIP 2014.01.1.2.01

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-1177/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 21 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nur Hafati
NIM : 12110120345
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : 12110120345
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Adab Berbicara Perspektif Islam Dan Penerapannya Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA IT Al-Fityah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Januari 2025 s.d 21 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag. f
NIP. 19630521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 13 Surat Rekomendasi Gubernur Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/71805
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1177/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 21 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

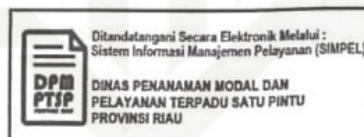
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NUR HAFIATI |
| 2. NIM / KTP | : 121101203450 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ADAB BERBICARA PERSPEKTIF ISLAM DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AL-FITYAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AL-FITYAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 13 1 JAN 2025

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/ 1526
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMA IT AL-FITYAH Pekanbaru

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71805 Tanggal 22 Januari 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NUR HAFIATI
NIM/KTP : 12110120345
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : ADAB BERBICARA PERSPEKTIF ISLAM DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AL-FITYAH PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA AL-FITYAH PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian dsiucapkan terima kasih.

PIL.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 15 Surat Izin Melakukan Penelitian

SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU



Al Fityah

Jl. Karya Baru Ujung/Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan
Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 6704442 AKREDITASI A
Web : www.smailalfityah.sch.id E-Mail : smail_alfityah@yahoo.com

Nomor : 016/SMAIT-FTY/SB/2025
hal : balasan izin melakukan Riset

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Berkenaan dengan surat rekomendasi riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau nomor 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/1526 Tanggal 31 Januari 2025 perihal izin melakukan Riset, maka melalui surat ini disampaikan bahwa :

Nama : NUR HAFIATI
NIM : 12110120345
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Judul Penelitian : ADAB BERBICARA PERSPEKTIF ISLAM
DAN PENERAPANNYA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU AL
FITYAH PEKANBARU

Telah diterima untuk melaksanakan Riset di SMA IT Al Fityah Pekanbaru guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Januari 2025

Kepala Sekolah,



Asmara Dewi, M.Sy
NID 2014.01.1.2.01

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 16 Surat Telah Melakukan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU



Al Fityah

Jl. Karya Baru Ujung/Swakarya Kel. Tuah Karya Kec. Tampan
Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 6704442 AKREDITASI A
Web : www.smailalfityah.sch.id E-Mail : smail_alfityah@yahoo.com

Nomor : 054/SMAIT-FTY/SB/2025
hal : Telah melakukan Riset/Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Berkenaan dengan surat izin Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2025/1526 Tanggal 31 Januari 2025 perihal Permohonan Izin Melakukan Riset, maka melalui surat ini disampaikan bahwa :

Nama : NUR HAFIATI
NIM : 12110120345
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S1
Judul Penelitian : PENERAPAN ADAB BERBICARA SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM
TERPADU AL-FITYAH PEKANBARU

:
Telah selesai melakukan penelitian di SMA IT Al Fityah Pekanbaru pada tanggal 26 Februari 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 03 Maret 2025
Kepala Sekolah,



Asmara Dewi, M.Sy
NIY 2014.01.1.2.01

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 17 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., MA.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19760203 200710 1 004
3. Nama Mahasiswa : Nur Hafati
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110120345
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14 Januari 2025	Bimbingan instrumen observasi dan wawancara		
2.	18 Februari 2025	Revisi penyajian data		
3.	25 Februari 2025	Revisi penulisan bab 4 dan 5		
4.	03 Maret 2025	Revisi penulisan lembar penghargaan dan persembahan		
5.	05 Maret 2025	ACC untuk di munaqasyahkan		

Pekanbaru, 05 Maret 2025
Pembimbing,

Dr. Nasrul HS, S. Pd. I., MA.
NIP. 19760203 200710 1 004



RIWAYAT PENULIS

Nur Hafianti, lahir di Riau, pada tanggal 14 Mei 2003. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Aip Sudrajat dan Ibu Trisnani. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di SDN 2 Air Balui Kec. Sanga Desa, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke MTsS Islamiyah Timpeh Abadi Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung, Sumatera Barat dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke MAS Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan dan lulus pada tahun 2021. Kemudian, pada tahun 2021 penulis menempuh studi ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2024, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rimba Melintang, Kec. Rimba Melintang, Kab. Rokan Hilir, Riau. Penulis juga mengikuti Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA IT Al-Fityah Pekanbaru dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Atas berkat Rahmat dan anugerah Allah serta do'a sekaligus dukungan dari keluarga dan juga teman-teman yang telah berdedikasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Adab Berbicara Siswa di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityah Pekanbaru" dengan dosen pembimbing Bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd. I., MA. dan dosen penasehat akademik Ibu Dr. Yanti, M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.